



MANAJEMEN LABORATORIUM KOMPUTER DALAM PENINGKATAN PRESTASI PESERTA DIDIK BIDANG AKADEMIK DI MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG JOMBANG

NABILA HIMMATUL 'ULYA

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

ASEP KURNIAWAN

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Alamat: Jl. Irian Jaya No. 55, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

Korespondensi penulis: nabilahimmatul13@gmail.com

***Abstract.** Laboratory management has various meanings according to the background of the definition. However, it can be understood that laboratory management is the process of good management of the place where computer practicum activities take place as an approach to learning information and communication technology. The laboratory is an academic equipment besides books and other media. The focus of this research is 1. How is the management of the computer laboratory at MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang 2. How is academic achievement increased at MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang 3. How is the management of the computer laboratory in increasing student achievement in academic fields in MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. This research uses a descriptive qualitative research approach with a case study type of research. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Then the data obtained was analyzed using data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. The results of this research show that 1) computer laboratory management at MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang includes several activities, namely planning, equipment arrangement, administration, maintenance and supervision. 2) increasing student learning achievement at MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang really accommodates students needs according to their talents and interests. 3) computer laboratory management in increasing student achievement at MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang is going very well due to the huge influence of technology, especially computers, in the process of increasing student achievement.*

***Keywords:** Laboratory Management, Academic Achievement*

Abstrak. Manajemen laboratorium memiliki pengertian yang beranekaragam sesuai dengan latar belakang dari pemberian pengertian. Namun demikian dapat dipahami bahwa manajemen laboratorium merupakan sebuah proses pengelolaan yang baik terhadap tempat berlangsungnya kegiatan praktikum komputer sebagai pendekatan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Laboratorium merupakan perangkat kelengkapan akademik yang dilakukan sebagai penunjang pembelajaran di sekolah disamping buku dan media perangkat pembelajaran lainnya. Fokus dari penelitian ini adalah pertama, bagaimana manajemen laboratorium komputer di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Bagaimana peningkatan prestasi bidang akademik di

MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Serta Bagaimana manajemen laboratorium komputer dalam peningkatan prestasi siswa bidang akademik di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) manajemen laboratorium komputer di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang mencakup beberapa kegiatan yaitu perencanaan, penataan alat, pengadministrasian, perawatan dan pengawasan. 2) peningkatan prestasi belajar siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang sangat mewadahi kebutuhan siswa sesuai bakat dan minat yang mereka miliki. 3) manajemen laboratorium komputer dalam peningkatan prestasi siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang sangat berjalan dengan baik dikarenakan sangat besarnya pengaruh teknologi khususnya komputer dalam proses peningkatan prestasi siswa.

Kata Kunci: *Manajemen Laboratorium, Prestasi Bidang Akademik.*

LATAR BELAKANG

Laboratorium komputer yang lengkap sebagai sarana penunjang belajar bagi siswa merupakan suatu kebutuhan mutlak dan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan pada era sekarang, sekaligus dapat digunakan untuk peningkatan status akreditasi lembaga pendidikan. Pengelolaan layanan laboratorium Komputer pada umumnya merupakan tanggung jawab dari kepala sekolah selaku pemimpin pada tingkat satuan pendidikan/sekolah, oleh karena itu, dalam suatu organisasi ada namanya struktur tugas yang langsung bertanggung jawab terhadap pengelolaan. Pengelolaan laboratorium meliputi semua aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian yang bertujuan sebagai sarana / tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

Untuk memanfaatkan laboratorium sebagai sarana pendukung pembelajaran yang efektif perlu dikelola dengan baik, sehingga dapat meningkatkan mutu belajar siswa dan kualitas proses belajar dan mengajar. Hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan dalam meraih prestasi yang baik dalam belajarnya, sebaliknya siswa yang memiliki hasil rendah dalam belajar berarti siswa tidak berhasil dalam proses belajarnya. Hasil belajar siswa di sekolah sesungguhnya disebabkan oleh banyak faktor yang berkontribusi terhadap prestasi yang diraih siswa, salah satu faktor peningkatan prestasi siswa bisa disebabkan oleh adanya laboratorium komputer, dengan adanya laboratorium komputer yang terkelola dengan baik, maka proses belajar mengajar siswa pun akan tertata sehingga menjadikan adanya peningkatan pada prestasi siswa terlebih di dalam bidang Akademik. Manajemen laboratorium meliputi keseluruhan aspek mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi pengendalian yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi sebagai tempat praktik pembelajaran Komputer.¹

MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang merupakan salah satu sekolah favorit dan unit sekolah tertua di Tebuireng dibawah pengelolaan dari Yayasan KH. Hasyim Asy'ari Pesantren Tebuireng Jombang. Hal tersebut dibuktikan dengan berdirinya sekolah ini pada tahun 1952 dan banyaknya prestasi yang telah diraih oleh

¹ Arpan Supianto, "*Pengelolaan Laboratorium Komputer*", Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 10 No. 1 (6 November, 2016)

peserta didiknya, mereka mampu berkompetensi di tingkat wilayah kota, provinsi maupun nasional dengan berbagai prestasi yang di raih baik dalam bidang akademik maupun non akademik. MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar para siswa siswinya, salah satunya yaitu dengan adanya laboratorium sekolah, baik laboratorium IPA, maupun komputer.

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan rasa penasaran peneliti secara mendalam tentang bagaimana peranan manajemen laboratorium komputer dalam peningkatan prestasi siswa bidang akademik di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

KAJIAN TEORITIS

A. Manajemen Laboratorium Komputer

a. Pengertian Manajemen

Manajemen dalam bahasa Inggris artinya *tumange*, yaitu mengatur atau mengelola.² Dalam arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi, yaitu memimpin dan menjalankan kepemimpinan dalam organisasi. Orang yang memimpin organisasi disebut *manager*.³

Pembahasan manajemen berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang didalamnya terdapat upaya dari anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Secara keseluruhan, proses pengolahan merupakan fungsi-fungsi manajemen.

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengertian ini, ada dua sistem yang terdapat dalam manajemen, yaitu sistem organisasi dan sistem manajerial organisasi. Sistem organisasi berhubungan dengan model atau pola keorganisasian yang dianut, sedangkan sistem manajerial berkaitan dengan pola-pola pengorganisasian, kepemimpinan, dan kerjasama yang diterapkan oleh para anggota organisasi.

Bila kita mempelajari literatur manajemen, maka akan ditemukan bahwa istilah manajemen mengandung tiga pengertian, yaitu pertama, manajemen sebagai proses, kedua, manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, dan ketiga, manajemen sebagai suatu seni dan sebagai suatu ilmu.

b. Pengertian Laboratorium

Menurut Nuryani R, Laboratorium adalah suatu tempat dimana percobaan dan penyelidikan dilakukan. Dalam pengertian sempit, laboratorium sering diartikan sebagai ruang atau tempat yang berupa gedung yang dibatasi oleh dinding dan atap yang didalamnya terdapat alat dan bahan praktikum.⁴

² Malayu S.P. Hasibun, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Gunung Agung, Jakarta, 1996, 1.

³ A.M. Kadarman dan Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, PT Prenhallindo, Jakarta 6.

⁴ Daryanto, *Manajemen Laboratorium Sekolah*, (Yogyakarta: penerbit Gava Media, Yogyakarta, 2018), 4.

Jika ditilik dari pengertian tersebut hakikat laboratorium adalah tempat untuk melakukan kegiatan praktikum. Penelitian pelayanan masyarakat dan menunjang kegiatan belajar mengajar laboratorium ilmiah biasanya dibedakan menurut disiplin ilmunya. Misal laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium komponen, dan lain lainnya.

Laboratorium adalah tempat belajar mengajar melalui media praktikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar dimana siswa berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan untuk mengobservasi gejala-gejala yang dapat diamati secara langsung dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

Laboratorium perlu dilestarikan di sekolah. Karena berperan penting mendorong efektivitas serta optimalisasi proses belajar melalui penyelenggaraan berbagai fungsi yang meliputi fungsi layanan. Fungsi pengadaan / pengembangan media pembelajaran.

Tujuan laboratorium sebagai salah satu sumber belajar harus menjadi perhatian utama pengelolaan laboratorium. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan suatu manajemen pelayanan yang berfokus pada pembelajaran sebagai pelanggan. Pelayanan harus memperhatikan dan menerapkan kaidah manajemen kualitas pelayanan.

Ada 4 alasan yang menguatkan peran laboratorium dalam pembelajaran di sekolah antara lain :

- 1) Praktikum membangkitkan motivasi belajar sains. Dalam belajar, siswa dipengaruhi oleh motivasi. Siswa yang termotivasi untuk belajar akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari sesuatu. Melalui kegiatan laboratorium siswa diberi kesempatan untuk memenuhi dorongan rasa ingin tahu dan ingin bisa. Prinsip ini akan menunjang kegiatan praktikum dimana siswa menemukan pengetahuan melalui eksplorasi.
- 2) Praktikum mengembangkan keterampilan dasar melakukan eksperimen. Kegiatan eksperimen merupakan aktifitas yang banyak dilakukan oleh ilmuwan. Untuk melakukan eksperimen diperlukan beberapa keterampilan dasar seperti mengamati, mengestimasi, mengukur, membandingkan, memapulasasi peralatan laboratorium, dan ketemparilan sains lainnya. Dengan adanya kegiatan praktikum di laboratorium akan melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan bereksperimen dengan melatih kemampuan mereka dalam mengobservasi dengan cermat, mengukur secara akurat dengan alat ukur yang sederhana atau lebih canggih menggunakan dan menangani alat secara aman, merancang, melakukan, dan menginterpretasikan eksperimen.
- 3) Praktikum menjadi wahana belajar pendekatan ilmiah. Para ahli meyakini bahwa cara yang terbaik untuk belajar pendekatan ilmiah adalah dengan menjadikan siswa sebagai ilmuwan. Pembelajaran sains sebaiknya dilaksanakan melalui pendekatan inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu, menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

- 4) Praktikum menunjang materi pelajaran. Praktikum memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan teori, dan membuktikan teori. Selain itu praktikum dalam pembelajaran sains dapat membentuk ilustrasi bagi konsep dan prinsip sains. Dari kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa praktikum dapat menunjang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.⁵

c. Macam – Macam Laboratorium

Menurut kegunaannya, laboratorium dibagi menjadi dua jenis yaitu laboratorium pembelajaran (*classroom laboratory*) dan laboratorium penelitian (*research laboratory*).⁶ Laboratorium pembelajaran memiliki ukuran yang lebih besar dari laboratorium penelitian.⁷ Laboratorium pembelajaran bisa disebut juga dengan laboratorium sekolah yang didesain untuk proses belajar mengajar, praktikum dan kegiatan lain yang mendukung proses pembelajaran peserta didik. Laboratorium sekolah merupakan suatu tempat untuk melakukan percobaan, penyelidikan, pengamatan, dan sebagainya yang berhubungan dengan sains.

Ditinjau dari segi bidangnya, laboratorium sekolah atau laboratorium pembelajaran dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu laboratorium IPA, laboratorium Biologi, laboratorium Kimia, Laboratorium Perpustakaan, laboratorium Bahasa, dan lain- lain. Dimana setiap labotatorium tersebut dapat membantu dalam proses belajar mengajar peserta didik.

d. Pengertian Laboratorium Komputer

Menurut Wirjosoemanto laboratorium komputer dapat diartikan dalam bermacam-macam segi yaitu:

- 1) Laboratorium komputer dapat merupakan wadah, yaitu tempat, gedung, ruang dengan segala macam peralatan yang diperlukan untuk kegiatan praktek.
- 2) Laboratorium komputer dapat merupakan sarana media dimana dilakukan kegiatan pembelajaran. Dalam pengertian ini laboratorium dilihat sebagai perangkat lunaknya (*software*).
- 3) Laboratorium komputer dapat diartikan sebagai pusat kegiatan untuk menemukan kebenaran teori dan penerapannya.
- 4) Laboratorium komputer dapat merupakan sarana media dimana dilakukan kegiatan pembelajaran. Dalam pengertian dapat diartikan sebagai pusat inovasi.
- 5) Dilihat dari segi “*clientele*” maka laboratorium komputer merupakan tempat dimana guru, peserta didik, dan orang lain melaksanakan kegiatan kerja dalam rangka pembelajaran.⁸

Menurut Rustaman laboratorium komputer merupakan salah satu sarana penunjang yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran utamanya dalam mengenalkan teknologi informasi.⁹

⁵ Dr. Rida Amini, M.P., *Pengenalan Laboratorium IPA* (Kediri : Aksara Rentaka Siar, 2020), 5.

⁶ Anti Dmayanti dan Isma Kurniatanty, *Manajemen & Teknik Laboratorium*, Yogyakarta: Prodi Biologi, Fakultas Saintek, UIN SUKA, 2008), 2.

⁷ Anti Damayanti dan Isma Kurniatanty, *Manajemen & Teknik Laboratorium*, Yogyakarta: Prodi Biologi, Fakultas Saintek, UIN SUKA, 2008), 1.

⁸ Wirjosoemarto dkk. *Bagan Struktur Organisasi Laboratorium*, Cet. I; (Jakarta: Rineka Cipta Perkasa, 2004) 47.

⁹ Rustaman, *Pengenalan Laboratorium Komputer*, Cet. I; (Yogyakarta: Akademika Pressindo, 2003), 23.

Dengan demikian laboratorium komputer tempat proses pembelajaran melalui metode praktikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar. Manfaat dari metode praktikum adalah:

- 1) Pengetahuan dipelajari melalui kontak secara langsung dengan alat- alat dan bahan.
- 2) Kebebasan individu dilaksanakan sebagai dasar dalam belajar.
- 3) Merujuk minat dalam mengantisipasi dan menggunakan kata- kataungkapannya sebagaimana objeknya.
- 4) Mengembangkan karakter intelektual dan moral peserta didik.
- 5) Memupuk sikap untuk melakukan penelitian dalam memecahkan masalah.

e. Fungsi Laboratorium Komputer

Fungsi laboratorium komputer yaitu sebagai sumber belajar dan mengajar, sebagai metode pengamatan dan metode percobaan, sebagai prasarana pendidikan atau sebagai wadah dalam proses pembelajaran teknologi informasi.¹⁰

Adanya kelengkapan sarana pembelajaran seperti tersedianya laboratorium komputer diharapkan dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran. Menurut Soejitno secara garis besar fungsi laboratorium komputer adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima sehingga antara teori dan praktik bukan merupakan dua hal yang terpisah. Keduanya saling kaji- mengkaji dan saling mencari dasar.
- 2) Memberikan keterampilan kerja bagi maha peserta didik/peserta didik.
- 3) Memberikan dan memupuk keberanian untuk mencari hakikat kebenaran.
- 4) Menambah keterampilan dalam menggunakan alat dan media yang tersedia.
- 5) Untuk mencari dan menemukan kebenaran.
- 6) Memupuk rasa ingin tahu mahapeserta didik/peserta didik sebagai modal sikap ilmiah seorang calon ilmuwan.
- 7) Memupuk dan membina rasa percaya diri sebagai akibat keterampilan yang diperoleh, penemuan yang didapat dalam proses kegiatan kerja laboratorium.¹¹

Secara umum penggunaan alat laboratorium komputer berfungsi sesebagai salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan dan penciptaan operasi yang efektif dalam membimbing dan mendorong serta membantu peserta didik dalam menyelenggarakan pendidikan yang lebih bermutu dan ketercapaian lulusan yang bermutu pula.

Salah satu kegiatan yang merupakan metode dalam pembelajaran adalah dengan melaksanakan kegiatan praktikum di laboratorium komputer. Melalui kegiatan praktikum peserta didik akan melakukan kerja sehingga dapat mengembangkan kemampuan menemukan masalah, mencari alternative pemecahan masalah, membuat hipotesis, merancang penelitian atau percobaan, mengontrol variable, melakukan pengukuran, mengorganisasi dan memaknakan

¹⁰ Banawi dan M. Arifin *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media

¹¹ Soejitno, *Kerangka Dasar Laboratorium Komputer*, Cet. I; (Surabaya: Usaha Nasional. 2003),

data, membuat kesimpulan, dan mengkomunikasikan hasil penelitian atau percobaan baik secara lisan maupun tertulis.

Dalam pembelajaran pemanfaatan laboratorium komputer atau kegiatan praktikum merupakan bagian dari proses pembelajaran. Melalui kegiatan praktikum peserta didik akan membuktikan konsep atau teori yang sudah ada dan dapat mengalami proses atau percobaan itu sendiri, kemudian mengambil kesimpulan, sehingga dapat menunjang pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Dalam hal ini peserta didik lebih paham terhadap materi pelajaran diharapkan hasil belajarnya dapat meningkat.

Dengan demikian, peserta didik akan melakukan proses belajar secara aktif dan akan memperoleh pengalaman pertama. Peserta didik diharapkan memperoleh kesempatan mengembangkan kemampuan baik motorik maupun intelektual, menghayati prosedur informatika, mengembangkan sikap jujur dan bertanggung jawab, dan menyadari bahwa ilmu sebenarnya tidak bersifat statis dan otoriter, melainkan dinamis. Peranan guru dalam kegiatan laboratorium adalah kapan guru mengambil bagian dan kapan peserta didik diberi kesempatan melibatkan diri. Mengenai kegiatan apapun yang dilaksanakan di laboratorium yang diutamakan adalah pengembangan kemampuan peserta didik. Laboratorium adalah tempat pembelajaran melalui media praktikum yang dapat di amati secara langsung dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

f. Pengelolaan Laboratorium Komputer

Mengelola adalah mengendalikan, menjalankan atau mengurus. Management adalah suatu proses penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai suatu sasaran pembelajaran. Manajemen laboratorium komputer akan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian. Hal hal yang menyangkut dengan kegiatan tersebut diantaranya mengatur dan memelihara alat dan bahan, menjaga disiplin di laboratorium komputer dan keselamatan laboratorium komputer serta mendayagunakan laboratorium komputer secara optimal sebagai sarana untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Pelaksanaan pengelola laboratorium komputer bertujuan agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran di laboratorium komputer dan juga kegiatan penelitian agar berlangsung secara optimal. Dari sisi lain pengetahuan laboratorium komputer merupakan usaha yang diarahkan kepada saran dan pesaran serta personil yang terlibat dalam peran dan kegiatan laboratorium komputer. Pengelolaan laboratorium komputer dapat diartikan sebagai pelaksanaan dalam pengadministrasian, perawatan, pengamanan, perencanaan untuk pengembangannya secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuannya. Dalam melaksanakan selalu berorientasi kepada faktor faktor keselamatan yang terlibat dalam laboratorium, dapat dikategorikan dalam 2 kelompok, yaitu bangunan laboratorium, fasilitas laboratorium, alat alat laboratorium, dan bahan bahan laboratorium

METODE PENELITIAN

Peneliti mengambil jenis penelitian case study atau studi kasus yang dilaksanakan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dengan pendekatan kualitatif untuk memahami objek secara mendalam dan mengaplikasikan metode pengumpulan data

triangulasi yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama adalah peneliti sendiri dengan bantuan pedoman observasi dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung untuk mengamati kegiatan manajemen laboratorium komputer, sedangkan wawancara melibatkan kepala madrasah, pustakawan, guru, dan siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data struktural dan kegiatan perpustakaan. Teknik analisis data mencakup reduksi, kategorisasi, sintesis, dan penyusunan hipotesis kerja. Keabsahan data diuji melalui triangulasi metode dan sumber untuk memastikan validitas dan efektivitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Laboratorium Komputer di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen sangat penting untuk semua aspek dan membuat segalanya lebih mudah jika diterapkan pada organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya telah direncanakan, menjaga keseimbangan antara tujuan yang bertentangan, serta untuk mencapai efektivitas dan efisiensi. Kesuksesan suatu organisasi atau perusahaan bergantung pada manajemen yang telah dibuat sejak awal. Oleh karena itu perlu dilaksanakannya pengelolaan yang baik dan tertib.¹²

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur. Artinya manajemen adalah sebagai suatu cara dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan atau kepentingan. Dengan adanya manajemen akan mempermudah suatu pekerjaan dan juga memberikan pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian dan wewenang. Manajemen menjadi lebih bisa berkembang dengan adanya fungsi manajemen itu sendiri.

Abdurrahman Fathoni mendefinisikan manajemen sebagai proses kegiatan penggerakan sekelompok orang dan menggerakkan segala fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu.¹³ Laboratorium adalah suatu tempat dimana dilakukan kegiatan percobaan, pengukuran, penelitian atau riset ilmiah yang berhubungan dengan ilmu sains (kimia, fisika, biologi) dan ilmu-ilmu lainnya. Laboratorium bisa berupa ruangan yang tertutup seperti kamar atau ruangan terbuka seperti kebun dan lain-lain.

Laboratorium merupakan tempat untuk mengaplikasikan teori keilmuan, pengujian teoritis, pembuktian ujicoba, penelitian dan sebagainya dengan menggunakan alat bantu yang menjadi kelengkapan dari fasilitas dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.¹⁴ Menurut Nuryani R, Laboratorium adalah suatu tempat dimana percobaan dan penyelidikan dilakukan. Dalam pengertian sempit, laboratorium sering diartikan sebagai ruang atau tempat yang berupa gedung yang dibatasi oleh dinding dan atap yang didalamnya terdapat alat dan bahan praktikum.¹⁵ Menurut Rustaman laboratorium komputer merupakan salah satu sarana penunjang yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran utamanya dalam mengenalkan teknologi informasi.¹⁶

¹² Anang Firmansyah, Budi Mahardika, Pengantar Manajemen, (Yogyakarta, Budi Utama: 2020), 1.

¹³ Abdurrahman Fathoni, Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia, (Reneka Cipta, Jakarta: 2006), 3.

¹⁴ Depdiknas, SPTK-21, (Jakarta: Depdiknas, 2002), 12

¹⁵ Daryanto, *Manajemen Laboratorium Sekolah*, (Yogyakarta: penerbit Gava Media, Yogyakarta, 2018), 4.

¹⁶ Rustaman, *Pengenalan Laboratorium Komputer*, Cet. I; (Yogyakarta: Akademika Pressindo, 2003), 23.

Salah satu tujuan digunakan laboratorium adalah untuk menambah pendalaman pada pengetahuan peserta didik. Laboratorium adalah tempat atau ruangan yang didesain khusus untuk pengajaran.¹⁷ Pengetahuan yang diperoleh peserta didik melalui pesan lisan yang disampaikan oleh guru (pendidik) di ruang kelas belum memberikan penjelasan yang mendalam bagi peserta didik karena masih bersifat abstrak yang berupa teori-teori ilmiah.

Berbagai teori yang diterima di ruang kelas akan lebih bermanfaat dan diterima dengan mudah bagi siswa bila mereka dapat membuktikan sendiri melalui percobaan dan pengamatan. Dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran peserta didik akan memperoleh kemampuan yang dapat bertahan lebih lama pada dirinya. Disamping itu peserta didik secara aktif mengembangkan dan membangun pengetahuannya. Dengan demikian maka laboratorium sangat berperan dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik.

Adapun peranan laboratorium di sekolah adalah:

1. Tempat timbulnya berbagai masalah dan sekaligus tempat memecahkan masalah tersebut
2. Laboratorium sebagai tempat untuk melatih keterampilan serta kebiasaan menemukan suatu masalah dan sikap teliti
3. Laboratorium sebagai tempat yang dapat mendorong semangat peserta didik untuk memperdalam pengertian dari suatu fakta yang diselidiki atau diamati.
4. Laboratorium berfungsi sebagai tempat untuk melatih peserta didik bersikap cermat, sabar dan jujur serta berfikir kritis dan cekatan
5. Laboratorium sebagai tempat bagi peserta didik untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya.¹⁸

Pembahasan mengenai manajemen laboratorium Komputer di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, terdiri dari beberapa ruang lingkup dan fungsi dari adanya manajemen di madrasah. Ruang lingkup dalam manajemen laboratorium tersebut meliputi adanya perencanaan, penataan alat dan tempat, pengadministrasian, pengamanan, perawatan dan pengawasan. Hal tersebut dapat peneliti sajikan dalam hasil penelitian di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, sebagai berikut:

a. Perencanaan dalam Laboratorium Komputer

Langkah paling utama dalam setiap manajemen adalah kegiatan perencanaan. Hal tersebut juga berlaku didalam manajemen laboratorium Komputer. Perencanaan di dalam manajemen laboratorium komputer adalah kegiatan merancang atau menyusun setiap kegiatan didalam laboratorium yang dilakukan oleh kepala atau koordinator dalam laboratorium yang dibantu oleh petugas laboratorium, serta waka di bidang sarana dan prasarana yang dibawah pengawasan dari kepala madrasah.

Kegiatan perencanaan laboratorium komputer pada umumnya diawali dengan merencanakan atau menyusun program kerja yang akan diterima di madrasah. Hal tersebut tidak berbeda dengan perencanaan laboratorium Komputer yang ada di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Berdasarkan wawancara dengan Mazidatul Mufidah selaku kepala laboratorium komputer mengatakan bahwa perencanaan laboratorium Komputer yang ada di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang diawali dengan rapat koordinasi

¹⁷ Abuddin Nata, Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran. (Jakarta: Kencana, 2009).298

¹⁸ Emha, H, Pedoman Penggunaan Laboratorium Sekolah, (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 2002)

yang dilakukan oleh kepala madrasah, waka sarana prasarana, teknisi dan pengelola laboratorium dengan tujuan membahas mengenai program kerja laboratorium komputer tersebut. Dalam rapat biasanya melakukan peninjauan kembali keadaan semua alat, menyiapkan daftar kebutuhan untuk tahun yang akan datang. Daftar yang dibuat harus mencakup tipe alat, model dan jumlah yang dibutuhkan serta mendiskusikan hal-hal yang penting dan kritis untuk penyelesaian kebutuhan alat.¹⁹

Berikut daftar program kerja Laboratorium Komputer di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang Tahun 2023/2024

1. Penyusunan Pedoman dan Program Kerja

Kegiatan penyusunan pedoman dan program kerja telah terlaksana pada bulan Juli 2023, kegiatan tersebut bertujuan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Laboratorium Komputer dapat terlaksana dan sistematis.

2. Penyusunan Jadwal Penggunaan Laboratorium Komputer

Kegiatan penyusunan jadwal penggunaan laboratorium komputer telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2023, kegiatan tersebut berharap bahwa dengan adanya Jadwal kegiatan, penggunaan Laboratorium dapat dilaksanakan lebih terstruktur dan lebih optimal untuk setiap pelaksanaan kegiatan Praktikum.

3. Pendataan Inventaris Laboratorium Komputer

Kegiatan pendataan inventaris laboratorium komputer di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dilaksanakan pada Bulan Agustus sampai dengan September 2023

4. Perawatan Komputer

Kegiatan Perawatan komputer dilakukan seminggu sekali. Perawatan ini meliputi: Kebersihan Lab. Komputer, Kebersihan Komputer secara umum, Pengecekan Perangkat Lunak dan Perangkat Keras

5. Membantu guru dalam kegiatan Praktik Komputer atau kegiatan Ekstrakurikuler peserta didik. Guru dan peserta didik dapat dengan mudah menggunakan komputer dalam proses pembelajaran.

6. Membantu peserta didik dan guru dalam mencari sumber atau materi pembelajaran. Guru dan peserta didik dapat dengan mudah menggunakan atau menjelajah internet dari komputer sesuai dengan materi yang diinginkan.

7. Pengenalan Internet bagi guru dan karyawan

Guru dan karyawan mengenal teknologi internet sehingga diharapkan mampu mencari informasi dan bahan pembelajaran dari internet.

8. Pembuatan laporan semua kegiatan yang dilaksanakan di Lab. Komputer kepada Waka Kesiswaan dan Waka Sarana-prasaran setiap bulan satu kali.

b. Penataan Alat dalam Laboratorium Komputer

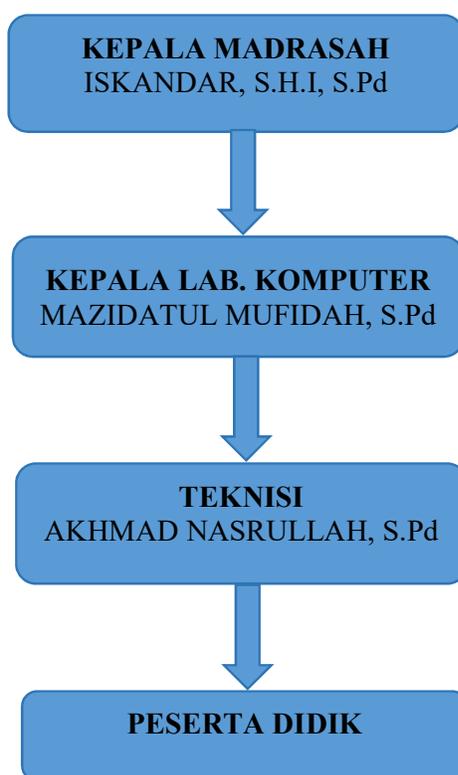
Tahap selanjutnya dalam kegiatan manajemen laboratorium Komputer di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang setelah melakukan perencanaan yaitu penataan alat di Laboratorium Komputer. Dimana dalam kegiatan manajemen laboratorium Komputer tidak dapat berjalan apabila tidak adanya alat di dalamnya. Berdasarkan hasil wawancara Peneliti kepada Kepala Laboratorium, didapati bahwa laboratorium Komputer di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng

¹⁹Mazidatul Mufidah, Kepala Laboratorium Komputer MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, Wawancara oleh penulis, MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng, 23 Mei 2024.

Jombang menyediakan 42 unit komputer yang bekerja aktif dan bisa digunakan.²⁰ Peneliti juga mengamati fasilitas ruangan yang ada di Laboratorium Komputer, seperti *Air Conditioner* yang cukup dingin, terdapat LCD dan proyektor, tempat duduk yang nyaman, hal tersebut dapat menarik minat belajar peserta didik. Lab. Komputer dilengkapi dengan struktur organisasi, tata tertib pengunjung, daftar pengunjung, papan pengumuman, meja operator dan keperluan ATK yang cukup lengkap.

c. Pengadministrasian dalam Laboratorium Komputer

Struktur Pengurus Laboratorium Komputer MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang Tahun Pelajaran 2023/2024.



Tugas utama Kepala Madrasah ialah bertanggungjawab segala kegiatan yang ada. Kemudian Kepala Lab. Komputer mengatur dan membuat pengadministrasian Lab. Komputer berkoordinasi dengan Waka Kesiswaan. Teknisi menyediakan dan memperbaiki alat yang ada di Lab. Komputer berkoordinasi dengan Waka Sarasan dan Prasarana.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pengadministrasian laboratorium komputer di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dilakukan dengan membuat atau menyusun jurnal guru, daftar inventaris, daftar penggunaan laboratorium sesuai dengan jadwal pelaksanaan, serta daftar hadir peserta kegiatan praktikum.

²⁰Mazidatul Mufidah, Kepala Laboratorium Komputer MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, Wawancara oleh penulis, MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng, 23 Mei 2024.

d. Perawatan dalam laboratorium komputer

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengadministrasian manajemen laboratorium komputer di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang adalah melakukan perawatan. Dalam melakukan perawatan hal yang perlu dirawat tentunya alat serta kenyamanan ruang laboratoirum. Perawatan laboratorium komputer di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dilakukan setiap minggunya oleh teknisi – teknisi yang ada di sekolah tersebut sekaligus melaporkan terkait kendala penggunaan komputer baik software maupun hardware.²¹ Seluruh pengguna Lab. Komputer diwajibkan untuk merawat semua peralatan yang ada di Lab. Komputer. Kerusakan dan kehilangan peralatan laboratorium yang diakibatkan kelalaian pengguna, maka pengguna wajib memperbaiki atau mengganti peralatan tersebut. Hal tersebut tertuang dalam Tata Tertib Laboratorium Komputer MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

e. Pelaksanaan dalam laboratorium komputer

Tahap selanjutnya dalam manajemen laboratorium komputer yang ada di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang yaitu pelaksanaan. Dalam hal ini pelaksanaan dalam laboratorium komputer yang ada di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dilakukan setiap harinya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang terdapat 3 jenjang yaitu kelas VII, VIII, dan IX, maka jadwal penggunaan laboratorium komputer dimasukkan ke dalam pelajaran TIK yang disesuaikan dengan kurikulum dimana setiap kelas berkesempatan memakai komputer seminggu sekali. Adapun penggunaan laboratorium komputer diluar jam pelajaran seperti biasanya digunakan untuk evaluasi AKG (Asesmen Kompetensi Guru). Peserta didikpun boleh menggunakan komputer diluar jam pelajaran akan tetapi tetap meminta izin terlebih dahulu.”²²

Berikut Prosedur Penggunaan Laboratorium Komputer Bagi Guru dan Peserta Didik MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

1. Bagi Guru TIK Menyiapkan daftar hadir untuk ditandatangani peserta didik yang akan mengikuti praktikum (Format telah disediakan sesuai kelas masing- masing)
2. Bagi Guru TIK diharapkan mengisi jurnal pembelajaran dan buku kunjungan
3. Bagi Guru Non TIK / pengunjung lain yang ingin menggunakan lab komputer diharapkan mengisi surat perizinan (di dalam lab komputer ruang 2) dan konfirmasi pada ka.lab 1 hari sebelumnya dan wajib mengisi buku pengunjung laboratorium.
4. Setelah praktikum selesai, guru mengecek seluruh perangkat komputer yang digunakan peserta didik, dan memastikan meninggalkan komputer dalam keadaan shut down.
5. Peserta didik dilarang mengunduh aplikasi tanpa sepengetahuan guru.
6. Peserta didik dilarang menancapkan flashdisk pada CPU tanpa sepengetahuan guru.

²¹Mazidatul Mufidah, Kepala Laboratorium Komputer MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, Wawancara oleh penulis, MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng, 23 Mei 2024.

²²Mazidatul Mufidah, Kepala Laboratorium Komputer MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, Wawancara oleh penulis, MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng, 23 Mei 2024.

7. Melaporkan pada kepala laboratorium jika ada kerusakan perangkat komputer baik hardware ataupun software.

Kemudian Moh. Choirrosidin selaku Waka Kesiswaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang mengatakan bahwa penggunaan atau pelaksanaan laboratorium komputer juga digunakan untuk meksanakan lomba yang sifatnya online, digunakan untuk praktek sehari- hari anak -anak, juga terkadang digunakan untuk pelatihan dengan para guru".²³ Artinya Lab. Komputer dapat digunakan sebagai sarana yang penting dalam kegiatan perlombaan peserta didik.

- f. Pengawasan dalam laboratorium komputer

Tahap terakhir dalam manajemen laboratorium komputer di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang adalah pengawasan. Kegiatan pengawasan dilakukan setiap ada kegiatan praktikum, dengan tujuan melihat bagaimana peserta didik dapat memakai alat dan bahan sesuai dengan SOP (*standart operating procedur*) dan tata tertibnya. Strategi yang dilakukan oleh MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng yaitu dengan pengisian jurnal yang berfungsi untuk mengetahui bahwa apa saja dan siapa saja yang menggunakan komputer tersebut. Sehingga kepala laboratorium mudah untuk mengawasi kegiatan di laboraorium komputer.²⁴

Kemudian adanya pembuatan laporan bulanan yang ditunjukkan kepada Waka Kesiswaan dan Waka Sarana-prasaran menjadikan pengawasan dalam laboratorium komputer menjadi mudah. Apabila ditemukan hambatan-hambatan baik berupa fisik dan penjadwalan maka pengelola Lab. Komputer beserta Waka Kesiswaan dan Waka Sarana-prasaran bertindak memperbaiki atas dasar laporan tersebut. Seluruh elemen didalam sekolah turut terlibat dalam menjaga Lab. Komputer baik peserta didik, kepala sekolah, guru, karyawan dan lain sebagainya.

B. Peningkatan Prestasi Siswa Bidang Akademik di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok.²⁵ Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar, prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.²⁶ Prestasi berdasarkan para tokoh tersebut, dapat dikerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan. Untuk itu dapat difahami bahwasannya, prestasi merupakan hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Peningkatan prestasi belajar siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang sangat berjalan dengan baik, dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang pernah diraih baik di bidang akademik maupun non akademik. Diantara upaya atau langkah- langkah yang digunakan dalam peningkatan prestasi siswa tersebut Waka Kesiswaan bekerja sama dengan Waka Kurikulum juga dengan guru mata pelajaran.

²³Moh. Choirrosidin, Waka Kesiswaan MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, Wawancara oleh penulis, MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng, 22 Mei 2024

²⁴Mazidatul Mufidah, Kepala Laboratorium Komputer MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, Wawancara oleh penulis, MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng, 23 Mei 2024

²⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional 1994), 19.

²⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi dan Kompetensi Guru*, 21.

Dalam upaya peningkatan prestasi siswa juga tidak luput dari peran teknologi. Teknologi menjadi alat pendukung yang digunakan dalam pendidikan untuk mempermudah guru dalam menunjang prestasi peserta didik. Begitupula di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang peran teknologi dalam upaya peningkatan prestasi siswa juga sangat berpengaruh, karena zaman terus berkembang dan semua membutuhkan teknologi khususnya komputer.

Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, bisa dikatakan bahwa prestasi akademik adalah prestasi yang didapatkan siswa ketika berhasil memenangkan lomba atau kompetisi yang berkaitan erat dengan pendidikan formal yang ada di sekolah ataupun kuliah.

Berikut adalah beberapa prestasi akademik yang telah di raih oleh siswa- siswi di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang:

1. Akhmad Syaouqie Habibi Anyndia Putra meraih peringkat 3 lomba olimpiade PAI pada SABIRA FEST 2024 tingkat Nasional
2. Adli Zulfikar Fahmi meraih peringkat ke 1 lomba olimpiade IPS pada SABIRA FEST 2024 tingkat Nasional
3. Adli Zulfikar Fahmi meraih peringkat ke 2 lomba Kompetensi Pelajar Cerdas Nusantara (IPA) 2023 tingkat Nasional

Adapun dalam pengukuran prestasi siswa bidang akademik biasanya diukur dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan cara pengukuran prestasi siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Seperti yang dikatakan oleh Moh Choirurrosidin selaku Waka Kesiswaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang:

“Untuk pengukuran prestasi siswa tentunya kita lihat dari nilai, juga tingkah laku kualitas anak baik dari segi afektif dan kognitif, Dan berhubung disini kan juga sekolah kita itu berbasis agama jadi otomatis yang kita tonjolkan ya yang sifatnya kearah situ”²⁷

C. Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Bidang Akademik Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

Laboratorium komputer adalah tempat berlangsungnya kegiatan praktikum komputer sebagai pendekatan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Laboratorium merupakan perangkat kelengkapan akademik disamping buku dan media lainnya. Adanya pengelolaan laboratorium komputer yang baik juga berpengaruh pada pembelajaran siswa. Dengan adanya sarana laboratorium komputer dan pengelolaan laboratorium komputer yang baik itu akan menunjang siswa dalam meningkatkan prestasi hasil belajar.

Prestasi peserta didik di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dapat meningkat juga bersumber dari tenaga pendidik khususnya kepala sekolah yang dapat memajemen sedemikian rupa lembaga pendidikan yang telah diamanahkan dan juga memajemen sarana dan prasarana sekolah termasuk Laboratorium Komputer untuk mewujudkan tujuan keberhasilan lembaga. Prestasi akademik merupakan sesuatu hal yang ingin dicapai oleh seseorang berdasarkan pengukuran dari segi kognitif, efektif dan psikomotorik.

²⁷ Moh. Choirurrosidin, Waka Kesiswaan MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, Wawancara oleh penulis, MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng, 22 Mei 2024.

Adapun manajemen laboratorium komputer di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang sudah berjalan dengan baik, tak jarang laboratorium komputer disana pun digunakan untuk melaksanakan perlombaan- perlombaan yang bersifat online. Seperti yang di katakan oleh Moh Choirurrosidin selaku Waka Kesiswaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang:

“laboratorium komputer juga biasanya kita pakai untuk lomba yang bersifat online. Sekarang kan lomba itu penyisihan mesti lewat aplikasi jadi kita dikasih semacam alamat web, kemudian nanti kita ikutkan beberapa anak, kemudian yang lolos nanti berapa , jadi sekarang lomba- lomba itu biasanya memakai teknologi dari sekolah manapun biasanya memakai teknolog”.

Moh. Sholahuddin Aziz selaku guru mata pelajaran TIK menambahkan bahwa laboratorium komputer di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang juga pernah digunakan untuk lomba internal sekolah yaitu lomba pembuatan design poster anti bullying ketika ada project P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Dengan dukungan tersebut, kegiatan lomba berjalan dengan meriah sekaligus memanfaatkan teknologi agar tidak tertinggal zaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tentang manajemen laboratorium komputer dalam peningkatan prestasi peserta didik bidang akademik di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang menunjukkan bahwa manajemen laboratorium komputer telah berhasil mengelola layanannya dengan baik meskipun sejauh ini belum ada prestasi yang dicapai dalam bidang tersebut, namun secara umum laboratorium komputer di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang sangat menunjang dalam proses pembelajaran siswa. Hal tersebut tidak lepas dari dukungan dan peran dari kepala madrasah, waka sarana prasarana, teknisi dan pengelola laboratorium melalui kegiatan perencanaan, penataan alat, pengadministrasian, perawatan dan pengawasan. Perencanaan dalam laboratorium diawali dengan merencanakan atau menyusun program kerja. Penataan alat dilakukan sesuai dengan panduan. Pengadministrasian dilakukan secara berkala dan teratur. Perawatan dilakukan setiap bulannya yang dalam hal ini dilakukan oleh teknisi laboratorium. Pengawasan dilakukan oleh guru atau kepala laboratorium dengan menggunakan jurnal penggunaan laboratorium komputer.

DAFTAR REFERENSI

- Abuddin Nata,2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Abdurrahman Fathoni. 2006. “Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia”.
Reneka Cipta, Jakarta
- Anang Firmansya & Budi Mahardika. 2020. “*Pengantar Manajemen*”. Yogyakarta:
Budi Utama
- Arpan Supianto. 2016. “*Pengelolaan Laboratorium Komputer*”, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 10 No. 1.
- Depdiknas. 2002. SPTK-21 Jakarta: Depdiknas
- Daryanto. 2018. “*Manajemen Laboratorium Sekolah*”. Yogyakarta: penerbit Gava Media,
Yogyakarta
- Emha, H. 2002. “*Pedoman Penggunaan Laboratorium Sekolah*”. Bandung:PT.
Remaja Rosda Karya

- Mazidatul Mufidah, Kepala Laboratorium Komputer MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, Wawancara oleh penulis, MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng, 23 Mei 2024.
- Moh. Choirrosidin, Waka Kesiswaan MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, Wawancara oleh penulis, MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng, 22 Mei 2024
- Moh. Choirrosidin, diwawancarai oleh peneliti, MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng, 22 Mei 2024.
- Moh Sholahuddin Aziz, diwawancarai oleh peneliti, MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, 10 Juni 2024.
- Rustaman. 2003. *"Pengenalan Laboratorium Komputer"*, Cet. I; Yogyakarta: Akademika Pressindo.
- Syaiful Bahri Djamarah.1994. *"Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru"*. Surabaya: Usaha Nasional